	News Title : Bidik Investor Milenial - Tahun Depan, JFX Rilis Dua Produk Baru	
	Media Name : neraca.co.id	**Journalist** : Ahmad Nabhani
	Publish Date : 22 December 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti), Stephanus Paulus Lumintang (Direktur Utama Jakarta Futures Exchange (JFX))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Article	**Topic** : BBJ

Bidik Investor Milenial - Tahun Depan, JFX Rilis Dua Produk Baru

Oleh: **Ahmad Nabhani** Rabu, 22/12/2021



PT Bursa Berjangka Jakarta atau Jakarta Future Exchange (JFX) menutup tahun 2021 dengan optimisme target pertumbuhan di tahun depan bakal lebih baik dari tahun sebelumnya. Apalagi, perseroan telah mempersiapkan produk baru untuk menjangkau investor potensial dari kalangan milenial,"Tahun depan kita optimis catatkan pertumbuhan lebih baik dari tahun ini dengan produk baru yang siap dirilis pada kuartal pertama,"kata Direktur Utama JFX, Stephanus Paulus Lumintang di Jakarta, Rabu (22/12).

Disampaikannya, produk yang baru yang bakal dirilis kuartal pertama 2022 adalah produk olein dan kopi untuk kalangan milenial dengan nilai kontrak yang lebih kecil. Diharapkan dengan inovasi ini bisa menjangkau masyarakat dibawah, meningkatkan nilai tambah bagi pelaku pasar, tingkatkan nilai transaksi serta mendorong pertumbuhan margin dan market share.

Kata Paulus, produk ini akan disampaikan ke Bappebti dan diharapkan pula kedua produk multilateral ini bisa memberikan kontribusi 40% dari target kontrak multilateral di tahun depan."Kita optimis dengan dukungan dari regulator dan inovasi akan menarik investor dan catatkan pertumbuhan,"ungkapnya.

Kemudian dalam meningkatkan geliat investasi bursa berjangka bagi kalangan milenial, lanjut Paulus, pihaknya selalu aktif melakukan edukasi dan literasi dan bahkan akan mengandeng para influenzer atau youtuber guna memasyarakatkan produk investasi bursa berjangka. Diakuinya, saat ini kontrak emas masih menjadi yang diminati investor milenial dibandingkan kontrak lainnya.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Bappebti), Wisnu Wardhana menyambut baik gagasan yang disampaikan BBJ. Dimana pihaknya sudah mempersiapkan regulasi dan aturan main untuk kedua produk tersebut,"Komunikasi harus lebih sederhana dalam menjangkau investor milenial di pasar bursa berjangka,"tandasnya.

Asal tahu saja, hingga akhir tahun 2021, JFX mengaku optimis akan terus dapat berkembang, tidak hanya volume transaksi tetapi dengan terus berupaya meningkatkan kualitas transaksi, pelayanan kepada member serta seluruh *stakeholder* dan masyarakat umum. Dengan terus melakukan langkah-langkah strategis, menguatkan sinergi dengan para anggota bursa dan juga tidak henti melakukan beragam sosialisasi dan edukasi baik secara fisik, yang tentu mematuhi anjuran prokes dari pemerintah dan via *online*.

Di tahun depan, JFX menargetkan volume transaksi bisa meningkat menjadi 12 juta lot seiring dengan adanya tambahan anggota bursa, pertambahan komoditas, serta makin teredukasinya masyarakat terkait perdagangan berjangka. Dimana realisasi transaksi di JFX terus tumbuh dan diharapkan sampai akhir tahun ini bisa capai 11,1 juta lot. Belum lama ini, BBK juga berhasil mencetak rekor harga tertinggi untuk komoditi Timah dan membukukan volume transaksi mendekati angka 8 juta lot.

BERITA TERKAIT

- Merger Perusahaan Telko Sesuai Roadmap Kominfo
- Ditopang Produk Emas - ICDX Catatkan Transaksi Rp 52 Triliun
- Kenaikan Harga Komoditas Topang Penguatan IHSG
- Pasar Ekspor Baja Membaik - Gunawan Djanjaya Genjot Penjualan Ke Uni Eropa
- Bukaka Cetak Laba Bersih Rp 296,42 Miliar